I.	Praktik Veteriner yang Baik (Good Veterinary Practices)					
	1.	Pemberian obat keras (antibiotik) dan obat bebas terbatas (disinfektan) dibawah pengawasan dokter hewan				
	2.	Pakan yang diberikan tidak mengandung tepung daging dan tulang ruminansia				
	3.	Ada pemeriksaan kesehatan ambing secara teratur				
	4.	Dilakukan pencatatan kesehatan ternak perah				
	5.					
		Memiliki program pengendalian penyakit zoonotic terutama Brucellosis dan Tuberculosis (untuk daerah endemis)				
II	Kesejahteraan Hewan					
	6.	Konstruksi dan desain kandang tidak menyakiti, tidak melukai, tidak				
		menyebabkan hewan stress dan melindungi hewan dari predator dan hewan pengganggu				
	7.	Ukuran dan desain kandang disesuaikan dengan kepadatan hewan, jenis/ras, dan fungsi kandang yang digunakan				
	8.	Tersedia pasokan air bersih yang memadai/cukup untuk memelihara kebersihan ternak, fasilitas dan peralatan				
III.	Biosekuriti					
	9.	Ada pemisahan antara hewan sakit dan sehat				
	10.	Area peternakan berpagar dan berpintu dan tidak dapat diakses bebas oleh orang dan hewan lain dari sekitar peternakan				
IV.						
	11.	Bangunan, fasilitas dan peralatan bersih dan terawat dengan baik				
	12.	Peralatan dan wadah yang kontak langsung dengan susu terbuat dari bahan yang tidak mencemari susu, mudah dibersihkan dan didisinfeksi				
	13.	Peralatan dan wadah terawat dengan baik atau disimpan ditempat yang seharusnya				
V.	Penanganan Susu					
	14.	Kebersihan ambing dan tubuh bagian belakang dijaga dengan baik				
	15.	atau dibersihkan dengan bahan yang diizinkan sebelum pemerahan Dilakukan pembersihan kandang sebelum pemerahan				
		Dilakukan upaya pencegahan terkontaminasinya susu oleh bahaya				
		biologis, kimiawi, dan/atau fisik				
VI.	Higiene Personel					
	17.	Kesehatan pekerja yang menangani langsung ternak perah dan susu diperiksa minimal 1 kali setahun				
	18.	Pekerja yang kontak langsung susu, mencegah terkontaminasinya produk dari bahaya biologis, kimiawi, dan/atau fisik				
	19.	Pekerja yang menangani langsung ternak perah dan susu, mendapatkan pelatihan terkait higiene sanitasi dan kesejahteraan hewan				

VII	Higiene Sanitasi				
	20.	Tersedia fasilitas pembersih dan disinfeksi untuk orang, hewan, kendaraan, dan peralatan			
	21.	Disediakan tempat sampah berpenutup, sampah dan limbah ditangani dengan baik			
	22.	Terdapat Pengendalian terhadap Serangga, Rodensia dan/atau Binatang Pengganggu Lainnya			
	23.	Penggunaan bahan kimia dan sanitiser yang diizinkan dan sesuai dengan persyaratan atau diberi label dan disimpan dengan baik			